

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Muatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Anggrek Pasuruan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di PKBM Anggrek memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moralitas warga belajar. Dengan menyelaraskan materi PAI dengan kebutuhan individu, pembelajaran memperkuat pemahaman dan aplikasi praktis ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran, termasuk suasana kelas yang santai dan diskusi kelompok, menciptakan ruang bagi partisipasi aktif dan hubungan dekat antara tutor dan warga belajar. Penyesuaian jadwal pembelajaran pada akhir pekan memastikan akses maksimal tanpa mengganggu kewajiban lain. PAI di PKBM Anggrek tidak hanya tentang pemahaman ajaran Islam, tetapi juga tentang menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari melalui pendekatan yang fleksibel, terbuka, dan adaptif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam bagi komunitasnya secara keseluruhan.

2. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Anggrek Pasuruan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di PKBM Anggrek menggunakan beragam metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan semangat warga belajar. Diskusi, cerita santai, dan tanya jawab menjadi

strategi utama dalam menciptakan suasana belajar yang hidup dan interaktif. Penyesuaian metode pembelajaran dengan kebutuhan dan preferensi warga belajar menjadi kunci dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI juga memberikan akses yang lebih luas dan mendalam terhadap sumber keilmuan Islam, memperkaya pengalaman belajar dan memfasilitasi pemahaman konsep agama. Selain itu, pembelajaran di luar kelas, seperti kunjungan ke makam-makam wali, memberikan pengalaman langsung yang memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam dan memperkuat identitas keagamaan warga belajar.

3. Implikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Anggrek Pasuruan.

Pendidikan Agama Islam di PKBM Anggrek tidak hanya memberikan pengetahuan tentang Islam, tetapi juga menciptakan transformasi signifikan dalam perilaku dan pemahaman agama warga belajar. Mereka mengalami perubahan positif dalam interaksi sosial, menunjukkan sikap toleransi yang lebih tinggi terhadap pluralitas pandangan agama, serta terlibat dalam kegiatan sosial sebagai implementasi nilai-nilai kemanusiaan Islam. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI yang berbasis Teori Humanisme untuk mengembangkan individu yang berakhlak mulia dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Sebelumnya, fokus interaksi warga belajar lebih pada aspek dunia material, namun setelah mengikuti program PAI, mereka menemukan dimensi spiritual yang lebih dalam dan mengapresiasi pentingnya hubungan

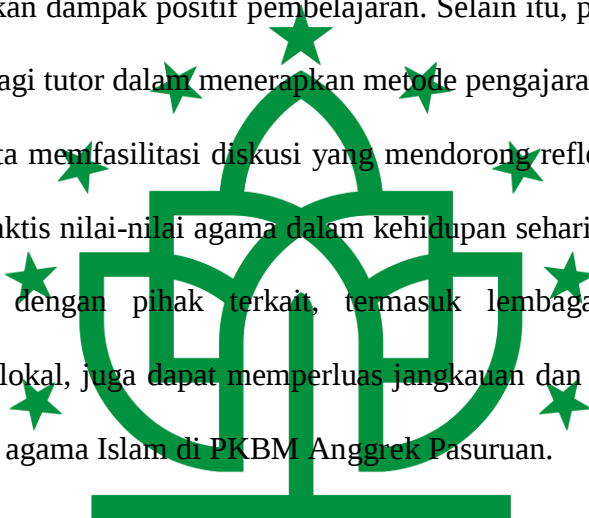
harmonis dengan sesama manusia dan Sang Pencipta. Dengan demikian, pembelajaran PAI bukan hanya sekadar pelajaran, melainkan pondasi penting yang membekali mereka untuk menjalani kehidupan dengan lebih bermakna sesuai dengan ajaran Islam.

B. Implikasi dari Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Anggrek Pasuruan

Penelitian tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di PKBM Anggrek Pasuruan memiliki implikasi yang mendalam bagi masyarakat setempat. Hasil penelitian ini tidak hanya memperlihatkan bahwa lembaga ini menjadi lebih dari sekadar tempat pendidikan non-formal, tetapi juga menjadi wadah penting dalam memperkuat identitas keagamaan dan spiritualitas individu. Dengan menyelaraskan pendidikan agama dengan kebutuhan sosial dan psikologis warga belajar, PKBM Anggrek mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi dari penelitian ini juga mencakup peran penting dalam memperbaiki hubungan sosial dan mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat, seperti kemiskinan, pergaulan negatif, dan kejahatan. Melalui pembelajaran agama Islam yang terintegrasi dengan kehidupan nyata, PKBM Anggrek memainkan peran penting dalam membangun masyarakat yang lebih sadar akan nilai-nilai keagamaan, berempati terhadap sesama, dan mampu menjalani kehidupan yang lebih bermakna secara spiritual dan sosial.

C. Saran

Berdasarkan penelitian tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di PKBM Anggrek Pasuruan, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas program dengan memperluas materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Pengembangan kurikulum yang inklusif dan responsif terhadap tantangan sosial, moral, dan spiritual yang dihadapi oleh warga belajar dapat meningkatkan dampak positif pembelajaran. Selain itu, perlu pula diperkuat pelatihan bagi tutor dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif, serta memfasilitasi diskusi yang mendorong refleksi mendalam dan aplikasi praktis nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Memperkaya kolaborasi dengan pihak terkait, termasuk lembaga keagamaan dan komunitas lokal, juga dapat memperluas jangkauan dan dukungan program pendidikan agama Islam di PKBM Anggrek Pasuruan.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto